

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, dengan pendidikan kita mampu menjadi lebih baik dalam menghadapi permasalahan yang ada, termasuk semakin pesatnya perkembangan zaman. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang baik pula, oleh sebab itu pemerintah selalu berupaya melakukan perbaikan-perbaikan mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan dengan harapan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik, memiliki generasi penerus yang berkualitas. Pemerintah berupaya menerapkan pendidikan di Indonesia dengan sebaik mungkin, salah satunya dengan pembelajaran yang berpijak pada pendekatan ilmiah (Sari dan Lepiyanto, 2016).

Kegiatan belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Melalui kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Untuk mendukung pencapaian prestasi belajar yang tinggi bagi peserta didik maka perlu digunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran (Asmara, dkk., 2017).

Menurut Sugiyono (2013) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar siswa baik secara individual ataupun kelompok dapat membangun sendiri pengetahuan mereka dengan berbagai sumber belajar. Guru lebih berperan sebagai fasilitator, dan salah satu tugas guru adalah menyediakan perangkat pembelajaran (termasuk LKPD) yang sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menuangkan ide-ide kreatifnya baik secara perorangan maupun kelompok. Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum yang telah diterapkan sebelumnya. Dari segi penilaian dan pendekatan yang digunakan terdapat perbedaan, yaitu penilaian pada kurikulum 2013 adalah penilaian autentik dan pendekatan saintifik. Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menuntut adanya perubahan *setting* dan bentuk pembelajaran tersendiri yang berbeda dengan pembelajaran konvensional. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) menggunakan penilaian autentik, karena penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, mencoba, dan menyimpulkan (Mayasari, dkk., 2015).

SMAN Webriamata merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Kabupaten Malaka Kecamatan Wewiku. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang kurang memiliki fasilitas yang mendukung untuk proses belajar mengajar seperti LCD proyektor, laboratorium dan lain sebagainya yang dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif. Sehingga hal tersebut membuat peserta didik kesulitan dalam belajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak secara maksimal digunakan oleh guru saat belajar, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata

pelajaran guru membutuhkan tambahan referensi berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran, karena kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi, tanpa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Permasalahan yang menyebabkan guru tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai alat bantu untuk mengajar yaitu dikarenakan tidak ada ketersediaan ruangan laboratorium dan kurangnya inisiatif guru untuk melakukan praktikum sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Ibrahim Tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik Materi Tata Nama Senyawa Kelas X SMA”. Menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan amat sangat baik dan sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran disekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket dengan ahli media dari peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan ini lebih lanjut melalui penelitian dengan judul “Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Sistem Koloid”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan saintifik pada Materi Sistem Koloid?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik pada materi Sistem Koloid.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, menambah referensi kelengkapan bahan ajar ketika menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik.
2. Bagi sekolah, memberikan masukan dalam memenuhi target pembelajaran yang harus dipenuhi oleh guru, yang salah satunya dapat ditempuh dengan mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik.
3. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik.

1.5 Batasan Penelitian

1. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik yang menerapkan pendekatan pembelajaran Saintifik pada Materi Sistem Koloid.
2. Materi pokok yang digunakan adalah Materi Sistem Koloid.
3. Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Format LKPD yang meliputi: judul, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik), kompetensi pengembangan LKPD, tugas-tugas, langkah-langkah kerja serta penilaian.